

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis data sekunder dari data kegiatan Praktikum Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Pancoran Mas Depok tahun 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional* karena selain mendeskripsikan juga menganalisa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana variabel independen dan variabel dependen diamati pada saat bersamaan saat penelitian berlangsung.

4.2 Lokasi dan waktu Penelitian

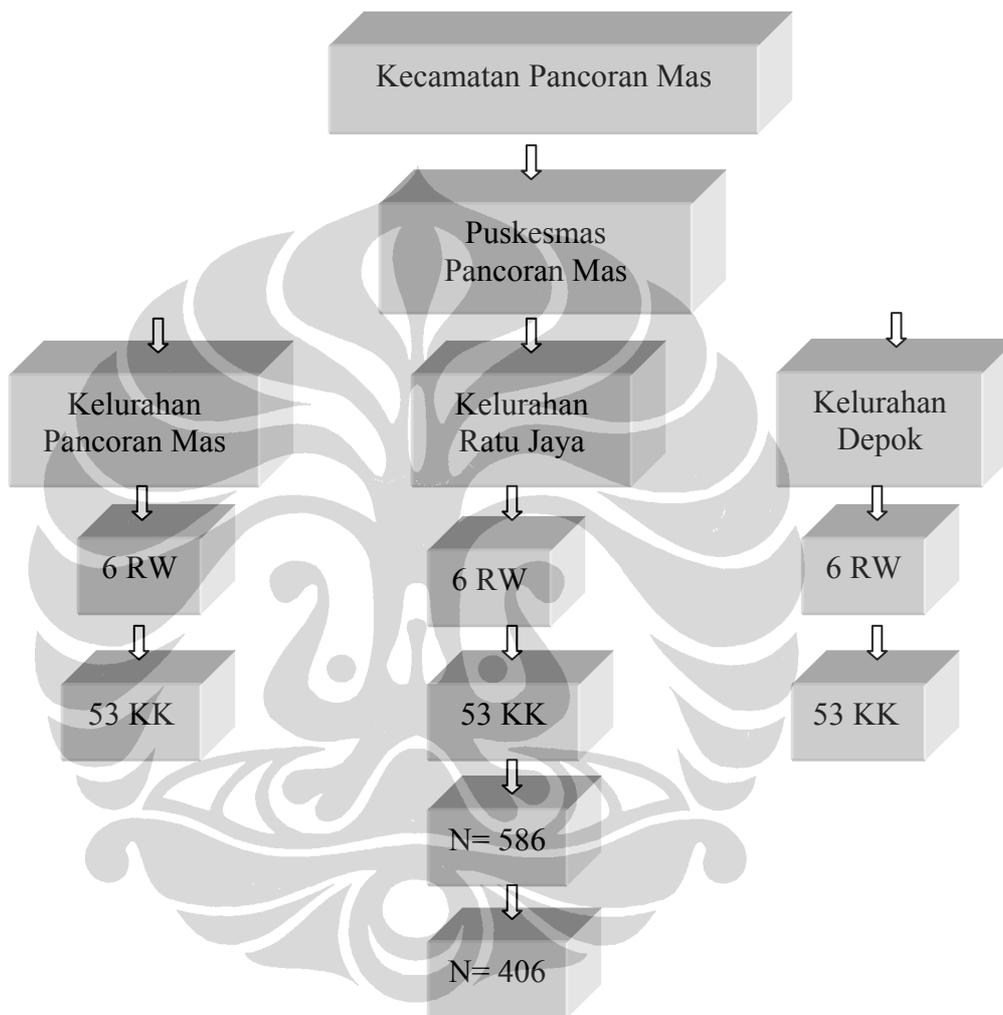
Penelitian mengambil lokasi di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas Depok pada tahun 2008. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan oleh mahasiswa peserta Praktikum Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia pada bulan Maret hingga April 2008.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi target dari penelitian ini adalah penduduk yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas, sedangkan populasi studi adalah rumah tangga di tingkat kelurahan yang mempunyai baduta (bawah dua tahun). *Eligible sample* yang

menjadi unit analisis adalah baduta usia 6-23 bulan pada saat pengambilan data berlangsung.

Gambar 4.1 Kerangka Pengambilan Sampel



Cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rancangan *multi stages stratified random sampling*. Dari enam kecamatan yang berada di Kota Depok, diambil Kecamatan Pancoran Mas. Kemudian dari empat Puskesmas yang berada di Kecamatan Pancoran Mas, dipilih Puskesmas Pancoran Mas sebagai populasi target, yang terdiri dari tiga kelurahan sebagai populasi studi. Dari tiap-tiap

kelurahan dipilih enam RW secara random (acak), dan dari tiap-tiap RW diambil 53 kepala keluarga sebagai sampel dengan sistem cluster.

Dari 586 sampel baduta usia 0-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas, dipilih baduta yang memenuhi kriteria inklusi yaitu berusia 6-23 bulan dan bukan anak angkat serta data di dalam kuesioner terisi lengkap, sehingga jumlah sampel akhir yang didapatkan sebesar 406.

Untuk mengetahui kekuatan uji ($Z_{1-\beta}$) dari data sekunder yang ada digunakan rumus sebagai berikut (Ariawan, 1998):

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha}\sqrt{2[P(1-P)]} + Z_{1-\beta}\sqrt{[P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)]}\}^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

$Z_{1-\alpha}$ = tingkat kemaknaan 5% (1,98)

$Z_{1-\beta}$ = kekuatan uji

\bar{P} = $P_1 + P_2 / 2$

P_1 = proporsi ibu yang memberikan ASI eksklusif dengan pengetahuan baik tentang ASI

P_2 = proporsi ibu yang memberikan ASI eksklusif dengan pengetahuan kurang tentang ASI

Tabel 4.1 Nilai Uji Power (β) untuk setiap variabel
(dengan $n=406$, $\alpha=5\%$)

Variabel	P1	P2	B	Referensi
Pengetahuan	0,23	0,13	96,1	Ibrahim, E. 2002
Pengetahuan	0,32	0,19	98,9	Marlina, 2005
Pendidikan	0,07	0,04	46,6	Nurjanah, 2007
Tempat Persalinan	0,08	0,05	40,9	Nurjanah, 2007
Riwayat ANC	0,13	0,05	97,92	Nurjanah, 2007

Dari hasil perhitungan rumus tersebut didapat kekuatan uji ($Z_{1-\beta}$) sebesar 96,1, yang berarti dengan jumlah sampel 406 didapat kekuatan uji di atas 80.

4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan oleh mahasiswa peserta Praktikum Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia pada bulan Maret hingga April 2008, selanjutnya data tersebut digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data karakteristik ibu meliputi umur ibu, pendidikan terakhir ibu, dan status pekerjaan. Data pengetahuan ibu tentang ASI dan MP ASI, data tentang pelayan kesehatan seperti tempat persalinan, penolong persalinan dan riwayat ANC juga termasuk dalam variabel yang diteliti, disamping data tentang pemberian ASI segera (*immediate breastfeeding*), dan pemberian kolostrum dalam 3 hari pertama setelah lahir.

4.5 Manajemen Data

Langkah-langkah dalam manajemen data adalah sebagai berikut:

1. *Coding* data

Mengklasifikasikan data dan memberi kode untuk masing-masing kelas secara *mutually exclusive* dan *exhaustive* sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data.

2. *Editing* data

Penyuntingan data dilakukan sebelum proses pemasukan data. Dilakukan di lapangan agar data yang salah dapat ditelusuri kembali kepada responden yang bersangkutan.

3. Data struktur dan data file

Pada saat mengembangkan struktur data, bagi masing-masing variabel perlu ditetapkan nama, skala (numerik, string, jumlah digit, termasuk jumlah desimal untuk data numerik). Kemudian setiap responden dibuat nomor identifikasi (ID) karena nama responden bisa sama.

4. *Entry* data

Proses memasukkan (*entry*) data yang sudah di *coding* pada kuesioner ke dalam program epi6.

5. *Cleaning* data

Walaupun rambu-rambu sudah ditetapkan pada saat *entry* data tetapi kesalahan masih mungkin terjadi. Cara yang sering digunakan adalah dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel dan menilai kelogisannya.

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Dilakukan proses pemilihan variabel-variabel yang akan dianalisis dan menghilangkan variabel-variabel yang tidak dianalisis. Setelah itu akan dilakukan proses untuk mendapatkan sampel yang diinginkan.
2. Melakukan pembersihan data (*data cleaning*) dengan menyingkirkan data yang tidak sesuai dengan kriteria dan data-data yang *missing value*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer program SPSS15.

Variabel pengetahuan merupakan variabel *composite* meliputi 10 pertanyaan tentang manfaat ASI, kolostrum, dan waktu pemberian MP ASI. Setiap pertanyaan mempunyai bobot skor yang sama. Untuk soal dengan satu jawaban benar maka penilaian dilakukan dengan memberi skor 5 untuk opsi jawaban benar dan 0 untuk opsi jawaban salah. Sedangkan untuk soal *multi answer*, maka jawaban yang benar untuk setiap opsi adalah skor tertinggi dibagi dengan jumlah opsi jawaban benar. Selanjutnya skor keseluruhan tersebut di kategorikan berdasarkan *cut-off point* yang sudah dijadikan persen. Tingkat pengetahuan responden dibagi dalam tiga kelompok yaitu baik (> 80%), sedang (60-80%) dan kurang (60%).

4.6.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis adalah praktek pemberian ASI eksklusif sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen meliputi karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan), pengetahuan tentang ASI dan MP

ASI, faktor pelayanan kesehatan (penolong persalinan, tempat persalinan, riwayat ANC), *immediate breastfeeding* dan pemberian kolostrum. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.6.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji yang digunakan adalah uji kai kuadrat (*Chi Square Test*). Jika $p\text{-value} < 0,05$ berarti terdapat perbedaan proporsi atau dengan kata lain ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

